

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam analisis ekspresi, lagu “Rusty Guitar” dengan jelas dapat dianggap sebagai representasi dari genre *progressive house*. Lagu ini memenuhi banyak ciri khas dari genre tersebut, seperti struktur musik yang berkembang secara progresif, melodi, pengembangan musik yang kompleks, penggunaan sampel vokal serta pemanfaatan instrumen tradisional dan modern dan teknik *layering* dalam produksinya.

Secara khusus, elemen-elemen seperti *bassline* yang konsisten dan ritmis, penggunaan *hi hat* dengan pola ritme yang stabil serta kompleksitas pola *synthesizer* menunjukkan pengaruh yang kuat dari genre *progressive house*. Teknik *layering* yang digunakan untuk menggabungkan berbagai suara dan instrumen dalam lagu juga menciptakan struktur musik yang dinamis dan kompleks yang merupakan salah satu ciri khas dari genre ini.

Analisis ekspresi dari pembahasan tersebut memperkuat kesimpulan ini dengan menyoroti bagaimana setiap elemen musik seperti dinamika, artikulasi, tempo, timbre dan ornamen berperan dalam menciptakan ekspresi keseluruhan dalam karya musik. Penggunaan dinamika untuk memperkuat nuansa emosional, artikulasi dalam membentuk struktur suara yang kompleks yang membangun kerangka lagu secara keseluruhan, sehingga semuanya berkontribusi pada pengungkapan ekspresif karya ini.

Demikian kesimpulan dari analisis ekspresi tersebut mengkonfirmasi bahwa “Rusty Guitar” secara keseluruhan mencerminkan ciri-ciri genre *progressive house* dan berhasil menggabungkan berbagai elemen musik secara efektif untuk menyampaikan ekspresi yang khas dalam karya musik elektronik tersebut.

## B. Saran

Saran untuk para pembaca atau kepada peneliti yang tertarik meneliti musik elektronik, pada genre *house* terutama pada subgenre *progressive house*, berikut beberapa saran yang bisa dipertimbangkan kepada para peneliti selanjutnya:

1. Pemahaman yang Mendalam Tentang Genre: Pentingnya memahami secara menyeluruh karakteristik dan ciri khas dari genre *progressive house*. Mencakup eksplorasi mengenai Sejarah, perkembangan, serta perubahan yang telah terjadi pada genre ini dari masa ke masa. Dengan pemahaman yang *solid* terhadap genre ini, para peneliti akan lebih terampil dalam mengidentifikasi serta menganalisis karya-karya dalam konteks yang tepat.
2. Analisis Teknik Produksi Lebih Lanjut: Mendalami teknik produksi yang digunakan dalam genre *progressive house* akan memberikan perspektif berharga mengenai proses penciptaan suara yang unik dan kompleks oleh para produser musik. Hal ini melibatkan penelusuran terhadap penggunaan perangkat lunak produksi musik, *synthesizer*, *drum machine*, serta teknik *mixing/mastering* yang lazim digunakan dalam genre ini.

3. Kajian Perbandingan: Membandingkan karya-karya musik dalam genre *progressive house*.
4. Analisis Ekspresi dalam Karya Musik: Menyelidiki bagaimana elemen-elemen musik, seperti dinamika, artikulasi, tempo, timbre dan *ornament* digunakan dalam karya-karya *progressive house* untuk menyampaikan ekspresi emosional dan artistik merupakan topik yang lebih mendalam tentang bagaimana musik elektronik dapat menjadi media ekspresi yang kuat bagi para produser musik.
5. Pendekatan Interdisipliner: Mengadopsi pendekatan dari berbagai disiplin ilmu seperti musikologi, psikologi musik dan teknologi musik dapat memberikan sudut pandang yang lebih relevan dalam memahami genre *progressive house*. Pendekatan ini membuka peluang untuk melakukan penelitian lintas disiplin yang menggabungkan aspek teknis dengan pengalaman pendengar dalam memahami musik elektronik.

Mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan peneliti dan pembaca selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dan bervariasi tentang musik elektronik, khususnya genre *progressive house*. Hal ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman dan apresiasi terhadap genre ini serta dunia musik elektronik secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- A PROGRESSIVE HOUSE. (1901). *The Journal of Education*, 54(24(1358)), 415.  
<http://www.jstor.org/stable/44054365>
- Andres, B. D. O. (2016). *Cue Point Aesthetics: The Performing Disc Jockey in Postmodern DJ Culture*.
- Babbie, E. (2016). *The Practice of Social Research*.
- Bassdust Club. (2023). *Progressive House*.  
<https://bassdust.club/genres/progressive-house/>
- Beyer, R. (2015). *Electronische Music*. Schott Music GmbH & Company KG.
- Brewster, B., & Broughton, F. (2014). *Last Night's DJ Saved My Life: The History of The Disc Jockey*. Open Road+ Grove/Atlantic
- Budd, M. (1989). *Music and The Expression of Emotion*. *Journal of Aesthetic Nacaman Education*, 23(3), 19-29. <https://doi.org/10.2307/3332757>
- Clendinning, J. P., & Marvin, E. W. (2016). *The Musician's Guide to Theory and Analysis*. W. W. Norton & Company
- Deep in The Mix. (2023). *Progressive House: Everything You Need to Know*.  
<https://www.deepinthemix.com/progressive-house/>
- Etling, L. W. (1999). *Al Jarvis: Pioneer Disc Jockey*. *Popular Music & Society*, 23(3), 41-52.
- Fikentscher, K. (2000). *You Better Work: Underground Dance Music in New York*. Wesleyan University Press.
- Fimela. (2018). *The Best of Riri Mestica: Bukti Keseriusan DJ Riri Pada Musik Indonesia*. <http://www.fimela.com/entertainment/read/3510437/the-best-of-riri-mestica-bukti-keseriusan-dj-riri-pada-musik-indonesia>
- Gabrielsson, A. (1999). *Studying Emotional Expression in Music Performance*. *Bulleting of The Council for Research in Music Education*, 141, 47-53.  
<http://www.jstor.org/stable/40318983>
- Huxtable, S. (2014). *What is Progressive House*. *Decoded Magazine*.  
<http://www.decodedmagazine.com/what-is-progressive-house-2/>

- Jamalus, D. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Klinik Musik. (2014). Mengenal DJ (Disc Jockey) dan Alat Musiknya. <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/12/mengenal-dj-disc-jockey-dan-alat-musiknya/>
- McLeod, K. (2001). *Genres, subgenres, sub-genres and more: Musical and Social Differentiation Within Electronic/Dance Music Communities*. *Journal of Popular Music Studies*, 59-75. <https://doi.org/10.1080/152422201317071651>
- Momongan, D. (2016). DJ Riri Mestika: Keluar Malam Sejak 1992. <http://www.dionmomongan.com/2016/02/dj-riri-mestika-keluar-malam-sejak-1992.html>
- Phillips, M. (2014). *The Music Sound*. [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Music\\_Sound/kXyFAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=house=music&pg=PT2440&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/The_Music_Sound/kXyFAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=house=music&pg=PT2440&printsec=frontcover)
- Ritcher, M. M. (2012). *Musical Worlds in Yogyakarta*. Brill.
- Snoman, R. (2013). *The Dance Music Manual: Tools, Toys and Techniques*. Focal Press. [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Dance\\_Music\\_Manual/FNugl\\_AQU-QC?hl=id&gbpv=1&dq=house+music&pg=PT385&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/The_Dance_Music_Manual/FNugl_AQU-QC?hl=id&gbpv=1&dq=house+music&pg=PT385&printsec=frontcover)
- Sutrisno, B. (2023). *Babad Musik Elektronik Indonesia*. Tirto. <https://tirto.id/babad-musik-elektronik-indonesia-clp3>
- Walliman, N. (2011). *Research Methods: The Basics*.
- Weems, M. (2008). *The DJ. In The Fierce Tribe: Masculine Identity and Perfomance in The Circuit* (pp.215-227). *University Press of Colorado*. <http://doi.org/10.2307/j.ctt4cgq6k.20>